



KELUARGA KATOLIK INDONESIA (INDONESIAN MINISTRY)

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)

BULETIN KKI - NY

MISA MINGGU KE -2

Hari/Tgl : Minggu, 10 Juli 2016

Waktu : Misa Kudus 2:30 PM – 4:30 PM

Perayaan & Ramah Tamah 4:30 PM – selesai

Pemimpin Misa: Romo Greg Kukuh Nugroho, CM

Tempat : Resurrection Ascencion Church

85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374

(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

Direction:

Subway

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhave Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

Car

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

MISA MINGGU KE-4

Hari/Tgl : Minggu, 24 JULI 2016

Waktu : Misa Kudus -3.00 pm-4.30pm

Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD

Tempat : Bartholomew Church(Chapel)

43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373

Rekan-rekan KKI ytk,

Pada kesempatan ini sekali lagi saya ingin berterima kasih untuk semua umat yang sudah berpartisipasi untuk membantu membantu mensukseskan Jambore 2017. Terima kasih atas sumbangan materi dan moril yang sudah diberikan khususnya untuk menggalang dana Jambore 2017. Saya pribadi dan juga seluruh Panitia Jambore 2017 sangat berterima kasih atas semua sumbangan yang sudah diberikan. Terima kasih untuk semua Panitia Jambore juga yang sudah dengan semangat dan bekerja keras untuk semua ini. Mohon maaf jika ada kekurangan dan kesalahan. Saya tidak bisa membalas kebaikan Bapak/Ibu/Sdr/i biarlah Tuhan Yesus sajalah dan Bunda Maria yang selalu memberkati keluarga Bpk/Ibu/Sdr/i. Sebagai laporan atas sumbangan2 yang diterima bisa dilihat dalam lampiran Pojok Jambore di halaman berikutnya.

Sekali lagi atas nama Panitia Jambore 2017 saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Rekan-rekan KKI NY. Mohon doanya selalu untuk pelaksanaan Jambore 2017 nanti agar semua bisa berjalan lancar.

Terima kasih. Tuhan memberkati.

Nofi Siregar
Ketua KKI NY

SADAR LITURGI
Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.imankatolik.or.id

Doa Pembuka

Imam mengajak umat berdoa dengan sapaan: "Marilah berdoa" yang dilanjutkan dengan suasana hening sejenak untuk mengungkapkan doa pribadi masing-masing umat dalam hati. Kemudian Imam membawakan doa pembuka yang mengungkapkan inti perayaan liturgi hari ybs. Doa pembuka diarahkan kepada Allah Bapa, dengan pengantaraan Putera, dalam Roh Kudus yang diakhiri dengan penutup trinitatis, sbb:

1. Jika diarahkan kepada Bapa

Dengan pengantaraan Yesus Kristus PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan dengan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa.

2. Jika diarahkan kepada Bapa tapi pada akhir doa menyebut Putera

Sebab Dikaulah Tuhan pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan dengan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa.

3. Jika diarahkan kepada Putera

Sebab Engkaulah Tuhan pengantara kami, yang bersama dengan bapa, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. (MR 54)



LAPORAN KEUANGAN BLN JUNE 2016

Kolekte Cash mgg ke-2	\$	305.00		
Stipendium Romo			\$	(150.00)
Gereja RA			\$	(150.00)
Gift Mother's Day			\$	(68.00)
Perangko			\$	(72.00)
Kolekte Cash mgg ke-4	\$	645.00		
Stipendium Romo			\$	(150.00)
Gereja Bartholomew			\$	(150.00)
Perlengkapan u/acara father's day			\$	(43.00)
Tambahan u/ perlengkapan konsumsi			\$	(80.00)
Tinta printer			\$	(145.99)
	\$	1,129.42	\$	(1,008.99)
SALDO AKHIR	\$	120.43		

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	2,048.20		
Maret 13, 2016 - Untuk Jambore	\$	185.00		
April 10, 2016 - ' Utk Jambore	\$	307.00		
Mei 8, 2016- Utk Jambore	\$	199.00		
Sumbangan Kasih u/Kel. Ngo Hwie Ling			\$	(250.00)
Sumbangan kasih/kel. Bp. Natal			\$	(250.00)
June 12, 2016 - utk jambroe	\$	143.00		
	\$	2,882.20	\$	(500.00)
Saldo Achir	\$	2,382.20		

LAPORAN KEUANGAN OMK BULAN JUNE 2016

Saldo Awal	\$	500.00		
Surplus bazaar	\$	340.00		
Registrasi			\$	(50.00)
Bayar ke Tante Endang			\$	(20.00)
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00		
Pengeluaran			\$	(32.00)
Tambahan jualan	\$	52.00		
Tambahan uang kas	\$	173.00		
	\$	1,162.00	\$	(102.00)
Saldo Achir	\$	1,060.00		

HUMOR

APA ITU "BATH TUBE

"?Di suatu kota kecil di Jawa Tengah hidup dua orang lansia bersahabat meski beda agama tak menjadi persoalan. Barnabas Soikromo seorang Katolik saleh dan sahabatnya Pawiro Nusukan seorang dari aliran kepercayaan. Ketika mereka berdua pergi ke super market di kotanya, mereka berdua bertemu dengan pastor paroki Barnabas. Dan saling sapa. Barnabas: Selamat siang, romo! Lho, apa yang terjadi dengan pelipis romo? Kok, lebam begitu? Romo: Selamat siang! Oh, ini? Aku tadi jatuh dan kepalaku kena bath tube! Barnabas bertanya kepada sohibnya Pawiro setelah romo berlalu. Barnabas: Ro! Pawiro! Bath tube ki, opo yo? Bath Tube itu apa, sih? Pawiro: Mbuh, yo! Aku rak, dudu Katolik. Aku nggak ngerti! Aku kan, bukan Katolik!

RENUNGAN

MEMBAGI KASIH DAN DAMAI, MENINGKATKAN IMAN DAN AMAL

Rm. Robert Mirsel, SVD

Kita telah melewati bulan Juni. Kini Juli. Ini bulan istimewa, karena Juli biasanya dianggap bulan terpanas di belahan bumi utara sepanjang tahun. Bulan yang diberi nama untuk menghormati Julius Caesar, seorang Jenderal besar Romawi. Dalam tahun ini, intensi umum Gereja di bulan Juli adalah menghormati para masyarakat asli/adat di manapun, yaitu mereka yang telah menjaga dan melindungi ibu bumi dengan kearifan lokal mereka secara turun-temurun dan mengajarkan kita nilai-nilai yang berkelanjutan dalam hal menjaga relasi antar sesama manusia dan keharmonisan dengan alam lingkungan. Secara khusus Gereja juga menaruh perhatian pada misi di kawasan Amerika Latin dan Karibia, agar mereka terus bertumbuh dan berkembang dalam kasih akan Kristus.

Minggu pertama bulan Juli (3 Juli 2016) berisi pesan injili tentang tugas kita sebagai pengikut Kristus untuk menyebarkan damai. Damai menjadi kebutuhan penting saat ini di dunia berhadapan dengan pertikaian di mana-mana di dunia gara-gara perbedaan kepentingan politik, agama, ideologi, ekonomi dan lain-lain. Perdamaian jadi mahal di banyak negara, karena kelompok-kelompok radikal dan fundamentalis

agama mengklaim hanya mereka yang benar dan yang lainnya kafir. Hal ini mendorong mereka untuk membasmi “orang-orang kafir”. Kita lihat apa yang terjadi di Irak, Bangladesh, Turki, Belgia, Perancis, dan bahkan di Indonesia juga. Agama dipakai oleh sekelompok orang untuk membenarkan tindakan kekerasan dan pembunuhan. Perilaku yang sebenarnya justru bertentangan dengan ajaran agama.

Pada minggu kedua (10 Juli 2016), bacaan Injil Misa Kudus mengajak kita untuk berbuat kasih jauh melampaui batas hubungan keluarga dan persaudaraan. Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati yang berbuat kasih kepada orang asing (Lk. 10: 25-37) merupakan sebuah ajakan kepada para pengikut Kristus untuk mewujudkan kasih melampaui sekat-sekat.

Pada minggu ketiga (17 Juli 2016), kita diajak untuk menjaga keseimbangan dalam hidup kita antara melayani lewat pekerjaan-pekerjaan amal kasih dan doa kontemplasi. Menjangkau sesama itu baik, tetapi menjangkau Tuhan juga tak kalah pentingnya. Maria dan Martha (Lk. 10: 38-42) adalah dua model yang mewujudkan motto: Ora et labora! – Berdoalah dan bekerjalah!

Dalam minggu keempat (24 Juli 2016), kita diajak untuk belajar berdoa (Lk. 11:1-13). Yesus memberikan kita Doa Bapa kami, agar kita tidak malu-malu berdoa kepada Allah sebagai Bapa kita, yang selalu mau memberi bukan dari hak kita untuk mendapat, tetapi dari kemurahanNya sendiri.

Akhirnya, bacaan-bacaan minggu kelima (31 Juli 2016) mengajak kita untuk hidup secara bijaksana dan tidak dibelenggu oleh harta benda duniawi. Harta kekayaan berlimpah tak menyelamatkan kita; kehidupan yang seadanya di hadapan Allah itulah yang terpenting.

Karena itu, marilah kita mempersembahkan secara khusus doa dan intensi-intensi kita bagi perdamaian dunia dan pertobatan orang-orang yang telah melakukan kekerasan dan pembunuhan atas nama agama; bagi pertumbuhan semangat cintakasih, pelayanan, doa dan semangat berkanjang di dalam gereja.

Juga, tak lupa kita persembahkan doa-doa kita bagi puluhan anggota keluarga besar KKI New York yang merayakan ulang tahunnya dalam bulan Juli ini. Semoga Tuhan melimpahkan berkat istimewa kepada mereka semua.

QUOTE

Tidak ada yg terlalu tinggi utk dicapai manusia, tapi ia harus memanjatnya dg hati-hati & penuh keyakinan –

(H.C.Andersen)

SEPUTAR BERITA KATOLIK

Umat Katolik bersukacita bersama umat Muslim merayakan Idul Fitri

Ribuan umat Katolik, termasuk para pejabat Gereja, mengunjungi sesama, keluarga dan teman-teman mereka yang beragama Islam pada hari pertama Idul Fitri (6/7), bertujuan untuk membangun kerukunan meskipun serangan teroris baru-baru ini.

Pemerintah telah meningkatkan keamanan selama perayaan Idul Fitri, setelah bom bunuh diri di Solo, Jawa Tengah, pada 5 Juli, menewaskan pelaku dan melukai seorang polisi. Polisi yakin serangan itu direncanakan oleh jaringan terkait ISIS.

Uskup Tanjungkarang Mgr Yohanes Harun Yuwono, ketua Komisi Hubungan Antaragama dan Kepercayaan Konferensi Waligereja Indonesia (Komisi HAK KWI), didampingi oleh para biarawati dan imam mengunjungi umat Muslim di Lampung, Sumatera.

“Kami ingin membangun kerukunan dan persaudaraan sejati,” kata Uskup Yuwono kepada ucanews.com.

“Kami ingin bersukacita bersama saudara-saudari kami beragama Islam pada hari raya mereka.”

Dia mengatakan mereka juga telah bertemu dengan para tokoh agama Hindu dan agama Buddha, semuanya ingin mengucapkan selamat kepada saudara-saudara Muslim mereka, sebuah kegiatan yang telah dilakukan

Komisi HAK selama tiga tahun terakhir.

“Kami senang bahwa kami semua hidup sebagai saudara,” kata prelatus itu.

Uskup Yuwono juga mendorong umat Islam untuk tetap teguh dalam iman mereka dan tidak membiarkan iman mereka dipengaruhi oleh kaum teroris yang salah memahami agama.

Di sebelah barat Jakarta, Pastor Yustinus Sulistiadi dan umat dari Paroki St. Gregorius mengunjungi sejumlah pondok pesantren.

Selama kunjungan itu, Pastor Sulistiadi, yang juga sekretaris Forum Komunikasi Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tangerang, memuji karya para ulama Muslim dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia.

“Mereka mulai dari awal, dengan sedikit dana, tetapi mereka (memiliki) iman yang mendalam (dan) melayani melalui pendidikan,” kata imam itu pada 6 Juli. “Mereka telah berhasil membangun karakter para siswa.”

Yohanes Nur Wahyudi, seorang Katolik, mengatakan bahwa mereka telah mengunjungi sekolah-sekolah Islam selama empat tahun terakhir. Kunjungan ini membawa pesan kerukunan dan membuka jalan bagi umat Katolik untuk menghormati agama-agama lain.

Afif Astiri, ulama Muslim, ketua dan pendiri Sekolah Islam Al Allafiah di Kronjo, Tangerang, mengatakan ia menghargai umat Katolik yang mengunjungi sekolahnya. Nilai-nilai

toleransi yang dianutnya juga telah ditanamkan kepada para siswanya.

Sekolah, yang dimulai tahun 1960, telah mendidik ratusan umat Muslim dan kini bekerja dan tinggal di seluruh Indonesia. Astari dan murid-muridnya juga membalas kunjungan ke Gereja St. Gregorius pada Natal.

“Hubungan yang baik dengan orang-orang dari Gereja Katolik telah lama dilakukan,” kata Maski, seorang ulama Muslim dan ketua forum ini. “Setiap kali ada kegiatan (antaragama) ... umat Katolik selalu berpartisipasi.”

Sementara itu, di Jawa Tengah, Pastor Aloysius Budi Purnomo, ketua Komisi HAK Keuskupan Agung Semarang juga mengunjungi saudara-saudara Muslim di masjid-masjid dan sekolah-sekolah lokal.

“Semoga Idul Fitri menjadi tanda berkat dan rahmat bagi orang-orang, menuju terwujudnya masyarakat yang sejahtera, bermartabat dan beriman,” kata imam itu.

Sumber: ucanews.com

POJOK ROHANI KATEKISMUS

Yesus Lahir di Gua atau di Kandang?

Kitab Suci tidak menyebutkan secara eksplisit apakah Tuhan Yesus lahir di gua, atau di kandang. Yang disebutkan ialah bahwa Yesus lahir di kota Betlehem (lih. Luk 2:4; Mrk 2:6; Mi 5:1); dan setelah lahir Ia dibaringkan di dalam palungan, yaitu sebuah tempat makan hewan/ ternak; sehingga disimpulkan bahwa Tuhan Yesus lahir di kandang hewan, karena tidak ada tempat bagi Tuhan Yesus, Bunda Maria dan St. Yusuf, di rumah penginapan, “Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin dan ia melahirkan seorang anak laki-laki,.... dan dibaringkannya di dalam palungan, karena **tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.**” (Luk 2:6-7)

Dengan keterangan yang tidak rinci tentang tempat kelahiran Yesus di Betlehem itu, maka berkembanglah beberapa hipotesa tentang keadaan tempat kelahiran Yesus, yaitu di gua tempat ternak berlindung, atau di kandang hewan, atau di ruang kandang di bawah rumah penginapan/ ruang tamu kerabat St. Yusuf di Betlehem. Dikatakan bahwa ‘rumah penginapan’ sebenarnya juga dapat berarti tempat tamu/ *kataluma*, namun tetaplah ini tidak menyangkal fakta bahwa jika hipotesa yang terakhir ini benar, kerabat St. Yusuf tidak menerima mereka (Yusuf,

Maria dan Yesus dalam kandungannya) di bangunan rumah yang wajar untuk tempat tinggal orang. Jadi penekanannya bukan kepada *katalumanya*, tetapi pada kenyataan bahwa ‘tidak ada tempat buat mereka’, sehingga mereka harus menginap di tempat hewan, entah itu di kandang, di gua ataukah di ruangan untuk hewan di bawah lantai rumah/ *kataluma* tersebut. Konon, hanya orang yang miskin saja yang menerima tamu di kandang, dan itupun umumnya hanya laki-laki yang biasanya diterima di kandang itu. Jadi, tentu gua ataupun kandang bukan tempat umum untuk melahirkan, bahkan untuk kalangan miskin sekalipun. Kenyataan bahwa St. Yusuf dan Bunda Maria sampai harus tinggal di kandang, merupakan suatu bentuk ‘penolakan’ yang memang sudah dinubuatkan jauh hari oleh Nabi Yesaya, yaitu bahwa lembu dan keledai saja mengenal pemiliknya, namun Israel tidak mengenal Pemilik-Nya (yaitu Kristus),.... **umat Allah tidak mengenal Penyelamat-Nya** (lih. Yes 1:3). Dengan demikian, tradisi mengatakan, bahwa Kristus lahir di kandang, di mana ada lembu dan keledai. Namun demikian, sering juga dilukiskan bahwa Kristus lahir di kandang domba, yang kemungkinan dihubungkan dengan keadaan masyarakat di daerah tersebut (terdapat banyak penggembala domba) dan dihubungkan dengan analogi yang diajarkan tentang Kristus sendiri, sebagai Sang Gembala baik yang rela menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya (lih. Yoh 10:11).

Info

- Doa rosario setiap bulan di Sabtu pertama dirimh ibu Marie Liwan jam 3 siang. Jika ada yang ingin mengadakan doa rosario dirumah umat, hub. sie rosario Ibu Ratna Djuhari dan Ibu Marie Liwan.
- Pertemuan sel KTM:
***Santa Maria (dewasa)**
-Jumat, 8 Juli 2016 pk 7 malam
-Sabtu, 23 Juli 2016 pk 1 siang
Hub:elisa_setiawati@yahoo.com
pieterps@yahoo.com,
* **Santo Francis (dewasa muda)**
Hub: Febby
fwangke2@gmail.com
& Gabriella
gabriellafoe@gmail.com
- Persekutuan Doa PDKK NY Sabtu, 16 Juli 2016
Jam: 12 siang
Tempat: 90-56 54 Avenue, Elmhurst, NY 11373
Contact Person: Ibu Lucia Herawati (646) 510-6276
- Untuk baptisan bayi mohon Ibu Gisela Gunawan (giselagunawan@yahoo.com)
- Mohon agar setiap umat yang ingin menerima email/info mengenai kki harap segera ber-subscribe di kkinny-subscribe@yahoogroups.com
- Kritik dan Saran kegiatan KKI NYC silahkan dikirim ke mail: info@kkinny.org
- More info visit us at www.kkinny.org & Facebook KKINY & Twitter.

POJOK JAMBOREE 2017

LAPORAN KEUANGAN SIE DANA JAMBOREE 2017

NO	SUMBANGAN UMAT & KELOMPOK	HASIL BAZAAR	KOLEKTE KE-2	PENGELUARAN
1	PDKK	\$ 100.00	1/10/2016 \$ 449.50	1/10/2016 \$ 128.00
2	Sdri. Lisa	\$ 50.00	1/25/2016 \$ 361.00	2/14/2016 \$ 203.00
3	11/22/2015 N.N.	\$ 100.00		3/13/2016 \$ 185.00
4	Kel. Silaban	\$ 100.00		4/10/2016 \$ 307.00
5	Kel. Frans Triestanto	\$ 50.00		5/8/2016 \$ 199.00
6	2/14/2016 N.N.	\$ 30.00	2/28/2016 \$ 624.00	6/12/2016 \$ 143.00
7	Maret KKI LA	\$ 250.00	3/13/2016 \$ 754.00	
8	Kel. Jatikusuma	\$ 250.00	4/10/2016 \$ 670.50	
9	Kel. David Triestanto (Utk penjualan Pin Logo KKI NY)	\$ 290.00	4/24/2016 \$ 668.00	
10	May Kel. Frans Triestanto (Utk Penjualan CD Lagu Bunda Maria)	\$ 235.00	5/22/2016 \$ 544.50	
11	Kel. Albert Feni Susanto	\$ 200.00	6/12/2016 \$ 315.00	
12	Kel. Fitrie Hum	\$ 500.00		
13	Kel. Natal Nail	\$ 250.00		
14	Jewelry	\$ 36.00		
15	Wanny & Susi	\$ 28.00		
16	June Irene & Richard Malijan	\$ 600.00		
Total Sumbangan Umat		\$ 3,069.00	Total Bazaar \$ 4,386.50	Total Kolekte \$ 1,165.00
Total Akhir Pendapatan				\$ 8,403.51